MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA MAHASISWA POLITEKNIK JAKARTA INTERNASIONAL DALAM KOLABORASI BISNIS PADA PROGRAM JAKPRENEUR

Rochiyat Setiawan[1)*], Hugo Aries Suprapto[2)], Sigit Widiyarto[3)]
[1,2]Perhotelan,Politeknik Jakarta Internasional, [3]Universitas Indraprasta PGRI
Email: rochiyat.stwn1978@gmail.com

ABSTRAK - Seorang wirausaha dalam pikirannya selalu berusaha dan mencari , memanfaatkan serta menciptakan peluang yang dapat memberikan keuntungan, hal ini melalu kolaborasi akademisi dengan lembaga bekerjasama untuk membentuk jiwa wirausaha mahasiswa berani mengambil resiko untuk buka usaha tapa diliputi rasa takut atau kecemasan dalam kondisi ketidakpastian.Tujuan penulisan ini untuk mengetahui bagaimana membangun jiwa wirausaha mahasiswa dalam meningkatkan kreatifitas melalui kolaborasi bisnis dengan Jakpreneur, Penelitian ini menggunakan metode literature review, kajian pustaka bertujuan untuk memecahkan masalah. Hasil dari telaah pustaka dapat kita mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa melalui pendidikan project entrepreneur dan pelatihan yang mendukung akan membentuk watak entrepreneurship pada mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional.

Kata Kunci: **Wirausaha; Kreatifitas; Watak Wirausaha; Kolaborasi; jakpreneur.**

ABSTRACT*- An entrepreneur, in their mind, always tries to seek, utilise, and create opportunities that can provide benefits. This is achieved through collaboration between academics and institutions, working together to shape the entrepreneurial spirit of students who dare to take risks and open a business without being overwhelmed by fear or anxiety in uncertain conditions. The purpose of this writing is to explore how to foster the entrepreneurial spirit of students by increasing creativity through business collaboration with Jakpreneur. This study employs a literature review method, aiming to address the problems identified in the literature. The results of the literature review suggest that students, through project-based entrepreneur education and supporting training, will develop an entrepreneurial character at the Jakarta International Polytechnic.*

Keywords: Entrepreneurship; Creativity; Entrepreneurial Character; Collaboration; jakpreneur..

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi dunia usaha yang semakin kompetitif, seorang pengusaha harus memiliki kecerdasan untuk menangkap peluang bisnis. Era saat ini telah melahirkan tingkat kreativitas dan inovasi yang tinggi, sehingga mendorong pengembangan peluang usaha sebagai bagian dari perkembangan usaha itu sendiri—misalnya dengan munculnya social entrepreneur, technopreneurship, dan leadpreneurship. Tujuan utama dari berwirausaha adalah membentuk

individu yang mandiri, ulet, tangguh, dan berani mengambil risiko serta mampu mengetahui jati dirinya sendiri agar dapat bersaing di tingkat global demi kemajuan bangsa (Yusuf, 2022). Untuk meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, kampus-kampus perlu menjalin kerja sama dan kolaborasi dengan Jakarta Entrepreneur, yang menjadi salah satu akses untuk membentuk karakter yang tangguh dan inovatif melalui kreativitas dan inovasi yang memadai.

Jakarta Entrepreneur merupakan platform yang dibangun untuk menciptakan, memfasilitasi, dan mengembangkan UMKM di DKI Jakarta. Platform ini mempertemukan pelaku UMKM dengan komunitas, akademisi, institusi, dan pelaku usaha lainnya guna saling mendukung dan berkembang bersama. Program ini didasarkan pada Peraturan Gubernur No. 2 Tahun 2020, tanggal 6 Februari 2020, tentang pengelolaan pengembangan kewirausahaan terpadu. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengakui pentingnya peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah, oleh karena itu mereka meluncurkan berbagai program pemberdayaan UMKM, salah satunya adalah Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur). Program ini berfungsi sebagai platform yang memungkinkan warga DKI Jakarta untuk berkreasi, membantu, dan berkolaborasi dalam ekosistem kewirausahaan.

Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) kini sudah menggandeng ke dunia pendidikan atau akademisi untuk menciptakan wirausaha muda (youth entrepreneur), hal ini sangat disambut baik oleh dunia pendidikan tentunya perlu adanya pemahaman kepada mahasiswa untuk bergabung dalam komunitas jakpraneur. Kita ketahui bahwa anggota jakpreneur yang sudah bergabung sampai dengan Juni 2025 sudha mencapai 402.003 usaha yang terdiri dari bidang kuliner, craft, fashion & kpkp (ketahanan pangan kelauatan perikanan) (dinas ppkukm,2025).

KAJIAN TEORI

Esensi dari pemberdayaan terletak pada upaya meningkatkan kapasitas individu agar lebih progresif dan mandiri. Lebih lanjut, hal ini dapat diartikan sebagai usaha untuk memungkinkan seseorang mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik (Tyas & Hertati, 2023). Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga berarti memberi masyarakat kemampuan untuk mengatasi masalah secara mandiri (Muhtadi, 2017). Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mentransformasi kualitas hidup individu ke arah yang lebih positif dibandingkan kondisi sebelumnya, dengan

sasaran akhir tercapainya kesejahteraan. Dalam konteks sekolah vokasi, aliran eksistensialisme dan esensialisme memiliki pandangan yang berbeda mengenai tujuan pendidikan, peran siswa, dan proses pembelajaran.

Eksistensialisme berfokus pada keberadaan individu dan kebebasan siswa dalam menentukan makna hidupnya sendiri. Dalam sekolah vokasi, aliran ini menekankan pentingnya pengembangan kepribadian, kreativitas, dan kemampuan siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan identitasnya melalui pengalaman langsung dan kendali atas proses belajar. Pendekatan eksistensialistik mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanggung jawab atas pilihan mereka, dan menghargai keberagaman pengalaman pribadi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa mengungkapkan diri dan mengatasi tantangan emosional maupun intelektual yang dihadapi. Dalam konteks vokasi, pendekatan ini mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan individu dan pasar kerja yang dinamis, dengan penekanan pada pengalaman belajar yang bermakna dan autentik.

Sebaliknya, Esensialisme menekankan pentingnya penguasaan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang dianggap esensial untuk kehidupan dan karier siswa. Sekolah vokasi dengan pendekatan ini menempatkan kurikulum yang terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi tertentu agar siswa mampu bersaing di dunia kerja. Guru bertindak sebagai sumber pengetahuan utama, menanamkan nilai-nilai moral, disiplin, dan etika kerja. Pendekatan esensialistis menekankan pentingnya tradisi, disiplin, dan penguasaan materi pokok, sehingga siswa memperoleh fondasi pengetahuan yang kokoh sebagai basis pengembangan profesional mereka di bidang vokasi.

Secara garis besar, eksistensialisme memberi ruang bagi keberagaman dan pengembangan individual, sementara esensialisme menekankan pentingnya penguasaan pengetahuan dasar dan keterampilan yang berlaku umum. Keduanya memiliki peran penting dalam membentuk pendidikan vokasi yang holistik, mampu memenuhi kebutuhan individu dan tuntutan dunia kerja modern. (Hasanah;2015).Ada beberapa karakteristik umum jiwa wirausaha yang harus dimiliki diantaranya : a. mampu melihat peluang b. berani menanggung resiko c. mrmiliki visi dan misi yang jelas d. kretaif dan inovatif e. berjiwa mandiri f. percaya diri g. berfikir positif h. sabar. Karakteristik wirausaha yang harus ditumbuhkan pada jiwa mahasiswa maka bukan hanya pada pemberian pengetahuan saja tetapi dapat juga berupa

project base learning tentunya akan lebih memahami dan mengerti bagaimana untuk dapat mengelolah pemahaman pada pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, kerjasama , komunikasi

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta mengumpulkan data melalui studi lapangan dan studi pustaka. Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019) . Penulisan ini untuk mengetahui bagaimana membangun jiwa wirausaha mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional dalam meningkatkan kreatifitas dan inovasi melalui kolaborasi bisnis dengan Jakpreneur,dalam pembentukan kekuatan jejaring dalam memebntuk wireausaha Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT) DKI Jakarta

Program Jakarta Entrepreneur (Jakpreneur) dirancang untuk membantu pengembangan jaringan kewirausahaan, memberikan peluang dalam menemukan bisnis baru, serta mempromosikan usaha ke jaringan yang lebih luas. Program ini merupakan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam berbisnis. Bagi pelaku usaha yang bergabung dengan Jakpreneur, Pemprov DKI Jakarta menyediakan peluang untuk berkolaborasi dalam acara pemasaran berskala nasional. Mereka juga memiliki potensi untuk mendapatkan akses ke tempat pemasaran di lokasi strategis secara legal dan permanen. Selain itu, para pelaku usaha dapat bekerja sama untuk memperoleh akses permodalan maupun pelatihan. Beberapa pihak yang telah terlibat dalam program Jakpreneur meliputi Bank DKI, Gojek, Bukalapak, Grab, Tokopedia, Shopee, LLDikti, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Semua itu sebelumnya mahasiswa dapat mendaftarkan diri melalui web jakpreneur.Jakarta.go.id atau datang ke kecamatan setempat sasaran peserta Jakarta Entrepenreur terpadu 1) para pencari kerja 2) wirausaha pemula 3) wirausaha naik kelas. Untuk keterlibatan mahasiswa dalam program Jakarta Entrepreneur masuk kewirausaha pemula.(Pemrof DKI, 2025)

Pelatihan dan Pendampingan

Mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional merupakan mahasiswa yang notabennya kampus vokasi dibidang perhotelan, tentunya untuk keterampilan dibidang makanan dan minuman tentunya pilihan mereka dalam bergabung pada program Jakpreneur tidak lepas dari usaha bidang makanan dan minuman. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh sekolah vokasi kepada calon wirusaha (wirausaha) merupakan bagian penting dalam menyiapkan mereka untuk menghadapi dunia usaha dan meningkatkan peluang keberhasilan. Berikut uraian mengenai kegiatan tersebut:

1. Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan calon wirusaha agar mampu menjalankan usaha secara mandiri dan profesional. Materi pelatihan meliputi berbagai aspek kewirausahaan seperti manajemen usaha, pemasaran, keuangan, inovasi produk, pemasaran digital, serta pengelolaan sumber daya manusia. Pelatihan ini dilakukan dengan metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, simulasi bisnis, dan pelatihan langsung di lapangan. Tujuannya agar calon wirusaha tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam usaha mereka sendiri.

2. Selain pelatihan, sekolah vokasi juga menyediakan pendampingan secara berkelanjutan selama proses memulai dan mengembangkan usaha. Pendampingan ini dilakukan oleh tenaga profesional atau mentor yang berpengalaman di bidang kewirausahaan. Mereka memberikan bimbingan pribadi, konsultasi, dan monitoring agar usaha calon wirusaha dapat berjalan lancar dan berkembang. Pendampingan meliputi analisis usaha, pengembangan produk, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta penyelesaian konflik dan tantangan yang dihadapi. Pendampingan ini penting agar calon wirusaha tidak merasa sendiri, memiliki arahan yang jelas, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola usaha. Hasil dari pelatihan dan pendampingan diharapkan mampu membentuk wirusaha yang kompeten, inovatif, tangguh, dan mampu bersaing di pasar. Program ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan. Dengan kombinasi pelatihan dan pendampingan yang baik, diharapkan calon wirusaha

dapat menjalankan usahanya secara mandiri dan sukses sesuai dengan potensi dan kebutuhan pasar.

Capaian Program Jakarta Entreprenuer

Program Jakarta Entrepreneur ini telah menspesifikasi bisnis berdasarkan beberapa kategori bidang peminatan usaha sebagia berikut untuk usaha makanan dan minuman mencapai 67%,31%, warung smebako 9,16%, fashion 7,36%, kerajinan 3,19% dan olahan pertanian mencapai 1,87% dab berdasarkan jenis kelamin 34.91% berjenis kelamin laki-laki dan 65.09% berjenis kelamin perempuan. (Pemrof DKI, Juni 2025)

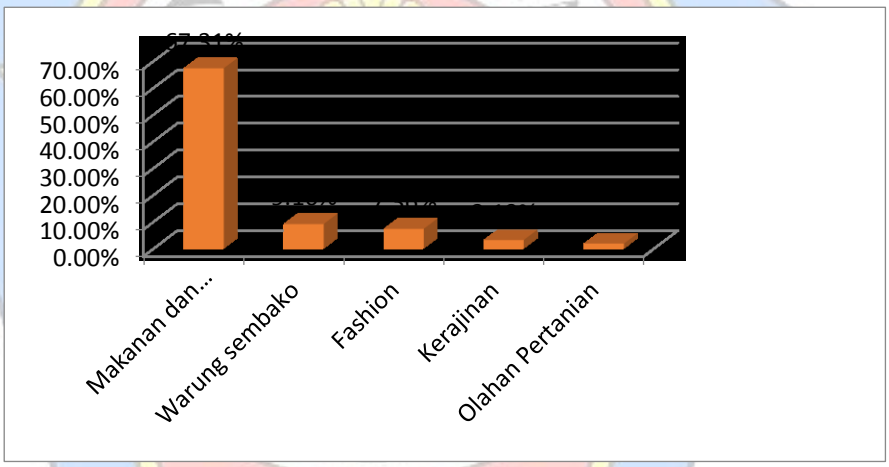

Gambar.1 Usaha yang paling diminati
(Pemrof DKI, Juni 2025)

Strategi Membangun Jiwa Entrepreneur Mahasiswa

Entrepreneurship mencakup seluruh aspek pekerjaan, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan usaha kreatif dan mengembangkan ide-ide mereka sekaligus mengelola sumber daya untuk menemukan peluang peningkatan kehidupan. Entrepreneur adalah jiwa seseorang yang mampu mengekspresikan diri melalui sikap dan perilaku yang inovatif serta kreatif.

Dengan pelatihan dan pengembangan kreativitas dalam dunia usaha, diharapkan dapat membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa menjadi seorang entrepreneur. Menurut Astamoen (2005), karakter tersebut meliputi: (1) memiliki visi, (2) kreatif dan inovatif, (3) mampu melihat peluang, (4) berorientasi pada kepuasan pelanggan, (5)

berani mengambil risiko dan berjiwa kompetitif, (6) tangkas dan cepat dalam bertindak, serta (7) memiliki jiwa sosial.

Program pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) yang mendukung pelatihan kewirausahaan dapat menumbuhkan karakteristik entrepreneur, seperti nilai dan perilaku positif. Program ini juga menjadi dasar untuk membentuk mahasiswa yang beretika, mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, serta mengelola waktu secara efektif. Mahasiswa akan menjadi lebih percaya diri, mandiri, tidak bergantung pada orang lain, dan berorientasi pada pencapaian tugas dan hasil. Mereka juga mampu mengambil risiko yang wajar, berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi, terbuka terhadap saran dan kritik, serta memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi. Dengan visi dan perspektif yang jelas terhadap masa depan, mereka menempatkan kejujuran dan ketekunan sebagai prinsip utama dalam menyelesaikan pekerjaan (Soeryanto: 2009).

Dalam pendidikan, seorang entrepreneur dapat diajarkan dan dibentuk melalui pendekatan yang berbasis pengalaman langsung (experiential learning). Pendekatan ini lebih menekankan praktik di lapangan sementara tetap didukung oleh pengetahuan dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha, sehingga mampu mengarahkan generasi muda untuk memilih profesi sebagai entrepreneur dan membangun usaha kreatif secara penuh semangat (Ahmad T, 2013: Widiyanto, 2023)

Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membentuk wirausaha dengan meningkatkan pengetahuan tentang ilmu bisnis serta membangun atribut psikologis seperti kepercayaan diri, penghargaan terhadap diri sendiri, dan self-efficacy (Kuarilsky & Waistrad, 1998 dalam Wahyu, 2016). Pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk terbiasa belajar berjiwa entrepreneur , sehingga dapat membangun jiwa usaha kreatif ditengah semakin sempitnya lapangan kerja, sehingga masyarakat dapat membangun usaha kreatif tidak hanya untuk meperbaiki kehidupan sendiri secara finansial akan tetapi juga dapat membuka lapangan kerja lebih banyak(Dwi, 2022)

Peran Program JakPreneur dalam membentuk Jiwa Kewirausahaan mahasiswa

Dengan kehadiran program Jakarta Entrepreneur akan memberikan kesempatan besar untuk mahasiswa Politeknik Jakarta Internasional, begitu besar dan kesempatan

mahasiswa dapat bergabung di program ini diantaranya Pelatihan Softskill (33,250 peserta) Pelatihan Hardskill (10.205 peserta) terdiri dari kuliner (8.500 peserta) dan fashion (1.705 peserta). Pelatihan ini dapat diikut oleh peserta dengan fasilitas dan pengajar soft skill dan harsd skill yang mumpuni.

Program Jakarta Entrepreneur membantu juga dalam system pamasaran diantaranya bazar tingkat kota, 48 event bazar tingkat kecamatan, pameran dalam kota UMKM Expo , Kriyanusa, IFEX, IFW, Icraf, Adiwastra, partisipaasi pameran luar kota seperti APEKSI, Indovec Batam, Bali n Beyond travel fair, dan partisipasi pameran luar negeri di Dubai, Canada, Malaysia, Saudi, Paris .

Jakarta Pentrepreneur juga membantu dalam digitalisasi pembayaran Jakpreneur bekerjasama dengan salah satu Perusahaan Jasa Pembayaran (PJP) yang ditunjuk BIyaitu PT.Netzme Kreasi Indonesia telah membuat QRIS Jakpreneur. Semua peserta bazar online dan offline diwajibkan menggunakan Qris Jakpraneur sebagai alat transaksi pembayaran saaat ini dashboard Qris Jakapreneur sudah terintegrasi dengan system Jakpraneur.

Secara operasional, Jakpreneur menyediakan berbagai jenis program yang masing-masing memiliki fungsi dan peran tersendiri dalam mendukung pengembangan kewirausahaan yang terintegrasi di masyarakat Kota Jakarta. Berikut adalah peran dari masing-masing program Jakpreneur:

1) Pelatihan, dimana Jakpreneur berfungsi sebagai tempat bagi pelaku usaha untuk mendapatkan pelatihan baik secara teknis maupun non-teknis, guna meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian mereka.
2) Pendampingan, di mana pelaku usaha memperoleh pendampingan dalam pengelolaan usaha, termasuk kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.
3) Perizinan, dengan peran memfasilitasi pelaku usaha dalam memperoleh izin usaha secara kolektif melalui perangkat daerah terkait.
4) Permodalan, yang berfungsi memudahkan akses modal bagi pelaku usaha melalui berbagai lembaga terkait agar mereka dapat memperoleh dana yang dibutuhkan

5) Pemasaran, dimana Jakpreneur membantu memfasilitasi strategi pemasaran usaha yang berbasis daring, baik dalam skala nasional maupun internasional.
6) Pelaporan keuangan, yang berperan sebagai fasilitator dalam penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi untuk mempermudah pelaku usaha dalam mengelola administrasi keuangan mereka (Rohimah et al, 2022).

Beberapa fasilitas yang didapat untuk mahasiswa yang akan mendaftarkan diri sebagai wirausaha pemula di Jakpreneur diantaranya pelatihan pelaporan keuangan semua peserta Jakarta Entrepreneur diberikan pelatihan untuk dapat menyusun pelaporan keuangan berbasis aplikasi (SIAPIK), pelatihan pembuatan laporan keunagan ini bermakasud agar peserta Jakarta Entrepreneur dapat memiliki pencatatab keunagan yang baik sehingga dapat menentukan langkah ke depan dalam pengembangan usahanya. Pelaporan keuangan yang baik juga dapat mempermudah para peserta Jakarta Entrepreneur dalam mendapatkan akses permodalan dan untuk fasilitas Permodalan Pemprof DKI Jakarta bekerjasama dengan lembaga jasa keuangan , perbankan untuk membantu Jakarta Entrepreneur agar lebih mudah mendapatkan akses permodalan dimana program monas 25 Jakarta Entrepreneur maksimal mendapatkan Rp.25.000.000,- dan monas pemula maksimal 10.000.000,-. Dan untuk program Kredit Usaha Rakayat (KUR) Bnak DKI mulai tahun 2022 akan mendapatkan permodalan platfon samapi dengan 1 triliun dan apabila pengajuan kredit bank DKI dapat dilakukan melalui jakpreneur.jakarta.go.id.

Gambar .3 “Project Learning “ Wirausaha Mahasiswa

B. Peluang dan Tantangan

Program Jakpreneur yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) di ibu kota. Ada beberapa peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Jakpreneur. Salah satu peluang utamanya adalah akses pasar yang lebih luas, di mana Jakpreneur membuka peluang besar bagi UMKM di Jakarta untuk memasuki pasar di 15 negara, termasuk ekonomi besar seperti China, Jepang, dan Korea Selatan. Dengan akses ini, UMKM mahasiswa memiliki peluang untuk meningkatkan volume ekspor dan memperluas basis pelanggan mereka (Nurlela, N.dkk, 2023).

Selain itu, program ini dapat berperan penting dalam membantu UMKM mahasiswa memahami regulasi dan standar internasional. Melalui pelatihan yang mendalam, mereka dapat mempelajari persyaratan kualitas, proses sertifikasi produk, dan prosedur ekspor yang diperlukan untuk masuk ke pasar global (Panjaitan et al, 2022). Bimbingan dari Jakpreneur juga dapat membantu UMKM mahasiswa menyesuaikan strategi bisnis mereka agar lebih relevan dengan kebutuhan dan preferensi pasar internasional. Dengan dukungan ini, diharapkan UMKM di Jakarta, khususnya mahasiswa, dapat memanfaatkan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan mereka

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Mekanisme Pelaporan dan Perhitungan PPN atas Pembelian Obat pada RS. Nurul Hasanah Kutacane, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mekanisme Pelaporan PPN

   Pelaporan PPN atas pembelian obat di RS. Nurul Hasanah Kutacane dilakukan melalui penerimaan faktur pajak dari pemasok, pencatatan dalam sistem keuangan, pelaporan melalui e-Faktur dan e-SPT, serta penyetoran pajak sesuai ketentuan yang berlaku. Proses pelaporan dilakukan setiap bulan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

2. Perhitungan PPN

   Perhitungan PPN atas pembelian obat mengikuti tarif yang berlaku, yaitu 11% dari harga jual sebelum pajak. Ketepatan dalam pencatatan faktur pajak menjadi faktor penting dalam menentukan jumlah PPN yang harus dibayar dan dikreditkan oleh rumah sakit.

3. Kendala yang Dihadapi

Rumah sakit menghadapi beberapa kendala dalam pelaporan dan perhitungan PPN, seperti kurangnya pemahaman terhadap regulasi pajak terbaru, kesulitan dalam penggunaan sistem e-Faktur dan e-SPT, serta ketidaktepatan pencatatan transaksi yang dapat berpengaruh terhadap laporan pajak. Selain itu, keterlambatan dalam pelaporan juga menjadi permasalahan yang berpotensi menimbulkan sanksi administrasi.

4. Rekomendasi Perbaikan

Untuk meningkatkan efektivitas pelaporan dan perhitungan PPN, rumah sakit perlu melakukan pelatihan bagi staf keuangan dan administrasi mengenai regulasi pajak yang berlaku. Optimalisasi sistem pencatatan transaksi dan penggunaan e-Faktur perlu diterapkan agar proses pelaporan lebih akurat dan efisien. Rumah sakit juga perlu menyusun jadwal pelaporan pajak yang lebih terstruktur guna menghindari keterlambatan dan potensi denda administrasi.

Dengan adanya perbaikan dalam mekanisme pelaporan dan perhitungan PPN, diharapkan RS. Nurul Hasanah Kutacane dapat meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan serta menghindari risiko sanksi yang dapat merugikan operasional rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Achdiat.M, Liberna H et.all (2025). Integrating Design Thinking intoEntrepreneurship Education :A LearningFramework for Vocational High School Students . Jurnal Pendidikan . Vol 17 No.1

Ahmad,T., Trihastuti, D., & Runtuk, J.K., (2013) Analisis Pengaruh Entrepreneurship Education

Terhadap Perilaku Entrepreneur Mahasiswa , Jurnal Gema Aktualita, Vol. 2 No. 1, Juni,hal.34-43.

Astamoen, Moko P. (2005), Kewirausahaan, Bandung, Alfabeta

Gultom.S.M.Yosua, Saefulloh.R.R, Maharani.A (2024). Jakpreneur Sebagai Upaya

Pemerintah DKI Jakarat Mempersiapkan Ketahanan UMKM dalam Menghadapi RCEP.Hasanuddin Journal of International.Volume 4 No.2. Agustus 2024

Hasanah,Dr.(2015) ENTREPRENEUR “Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan”,Cetakan Pertama, Makasar, CV Misval Aini Jaya.

Hermanto.H. Suprapto H.Aries (2022). PKM Pemanfaatan Kewirausahaan Melalui Daring sebagai Produk Bernilai Ekonomis pada Siswa SMP Driewanti Bekasi. Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian Vol.1 No.9. Oktober 2022.

Ningrum.D.(2022). Membangun Jiwa Usaha Kreatif dan Bermanfaat bagi Masyarakat Melalaui Penerapan Entrepreneur. Jurnal Kewirausahaan.Volume 8 No.4 .Juni 2022

Intruksi Gubenrnur No.152 tahun 2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pembentukan dan Pengembangan Kewirausahaan.

Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyarto, S. (2023). Pengembangkan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(6), 6631-6640.

Panjaitan, A. E., Widjayanti, A., & Sutrisno, E. (2022). The Implementation of Jakarta

Entrepreneurship (Jakpreneur) Program in Empowering Small and Medium Enterprises in Kembangan District Administrative City of West Jakarta. Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship, 28-36.

Peraturan Gubernur Nomor. 102 tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 tentang Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.

Peraturan Gubernur Nomor. 2 tahun 2020 tanggal 6 Februari 2020 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Terpadu.

Rohimah, S., Lukman, U., & Sundawa, R. D. (2022). Efektivitas Peran Jakpreneur Dalam Penegmbangan UMKM di Jakarta Barat (STUDI KASUS PADA UMKM DI KECAMATAN TAMANSARI). Jurnal Fokus Manajemen Dan Binis, 4(2), 82–108.

Setiawan.R .(2022).Pengaruh Kreativitas dan pengembangan Karier terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Kasus di Hotel Teraskita Cawang Jakarta). Jurnal Pariwisata.Volume 10 No.1 . 2022

Setiawan.R. (2023).Studi Analisis Kelayakan Pendirian Bisnis Restoran Italian Healty Food " FABIO" di Senopati Jakarta Jurnal Reserch dan Bisnis. Vol 7 No. 1 Tahun 2023.

Setiawan.R. (2024). Pemanfaatan Hasil Bumi Biji Nangka untuk pembuatan Brownis olah masyarakat Desa Kebon Hui Kab.Bandung Barat. Jurnal Eduturisma. Vol 8 No.2.Juni 2024 .

Setiawan.R. (2024). The Influence of Service Quality on Customer Satisfaction in The Company At Damai Indah Golf PIK Course Restaurant, Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS) Vol.1 No.5. November 2024.

Setiawan.R. (2024) Strategies for Enhancing Customer Satisfaction in Hotels in Jakarta in the Context of Indonesia's Economic Development, Multidisciplanary. Journal of Systemic and Innovative Research (MJSIS). Vol. 1 No.5. November 2024.

Suprapto.H.Aries, Setiawan,R. (2025) Bisnis dan Kewirausahaan: Upaya dalam Membentuk Kemandirian Anak, Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini Volume 9 Issue 3 (2025)

Suherman, Eman, (2008) Desain Pembelajaran Kewirausahaan , Bandung, Alfabeta

Sugiyono. (2019) Metode Penelitian "Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta

Sujana.S.,H. Djuju (2000) . Strategi Pebelajaran ,bandung : Falah Production Sunarmintyastuti.L, Prabowo H.Arie. et.all. (2021). Peran Pelatihan Kewirausahaan dan Minat

Siswa Yayasan Tahfidzul arRahmani Tangerang Selatan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.Vol.7 No.2 .April 2021.

Sunyoto Danang & Ambar Wahyuningsih, (2009) Panduan Entrepreneur : Teori, Evaluasi & Entrepreneur Mandiri, Bogor : Jelajah Nusa.

Soeprapto , Adi . 2017. Sinergi Kalangan Akademik, Dunia Usaha Dan Pemerintah Dalam Program Pengembang an Budaya Kewirausahaan Mahasiswa . Yogyakarta Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"

Suprapto.H.Aries. (2018). Pelatihan Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah dan SMP Al Ihsan Guna Meningkatkan kemampuan Berwirausaha, Jurnal Abdimas Siliwangi, Vol.1 No.2. Oktober 2018

Suprapto.H.Aries. (2018). Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (T.I) Terhadap Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan ,Vol.18 No.1. Maret 2018.

Suprapto.H.Aries. (2019). Pengaruh Pembuatan Proposal Rencana Bisnis (Business Plan) Terhadap Kemampuan Berwirausaha di SMK Bhakti Husada.. Jurnal Ilmiah Whana Pendidikan ,Vol.5 No.2. April 2019.

Suprapto.H.Aries, Widiyarto.S (2023) The Influence of Digital Literacy and Innovation on Entreprenuerail Interest in Vocational school Students in Depok City, Journal of Educational and Leanguage Reserch, Vol 1 No.3 Desember 2021.

Suprapto.H.Aries, Widiyarto.S (2024) Introduction to Entrepreneurship Based on Ethopedagogy in the Ngetau Tradition for Elementary School Students, Jurnal Studies in Learning and Teaching, Vol 5 No.3 Desember 2024.

Suprapto.H.Aries, Setiawan,R. et.all. (2025) Bisnis dan Kewirausahaan: Upaya dalam Membentuk Kemandirian Anak, Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini Volume 9 Issue 3. Maret 2025.

Vernia.D.M, Suprapto.H.Aries et all (2023). Bagaimana Belajar Berwirausaha dan Budaya pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.7 No.5. Desember 2023.

Widiyarto, S. (2022). English for Economic: Text, Vocabulary, and Structure.